

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ada hubungan bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasangkayu 1 diperoleh nilai  $p\ value=0,010$
2. Ada hubungan bermakna antara ventilasi terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasangkayu 1 dengan nilai  $p\ value=0,003$
3. Terdapat hubungan bermakna antara pencahayaan terhadap kejadian ISPA di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasangkayu 1 diperoleh nilai  $p\ value=1,000$
4. Ada hubungan bermakna antara kebiasaan merokok terhadap kejadian ISPA di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasangkayu 1 dengan diperoleh nilai  $p\ value=0,018$
5. Ada hubungan bermakna antara kebiasaan membakar sampah terhadap kejadian ISPA di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasangkayu 1 dengan diperoleh nilai  $p\ value=0,044$

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Puskesmas

Melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat tentang pencegahan dini terjadinya penyakit ISPA melalui penyuluhan di posyandu balita tiap desa dengan menggunakan media cetak seperti leaflet, poster dan lainnya. Dan ditingkatkan kunjungan balita di posyandu agar orang tua dapat menambah pengetahuan tentang ISPA. Serta melakukan intervensi PIS-PK terhadap keluarga yang memiliki lingkungan dan sanitasi fisik yang buruk berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan penambah pengetahuan mengenai adanya faktor-faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita sehingga nantinya dapat lebih dikembangkan lagi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang lain misalnya dengan menggunakan desain kualitatif atau dengan meneliti faktor lain yang dapat berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita.